GAMBARAN KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT TAHUN 2019-2021

Suci Agustin, Elsi Susanti*, Erpidawati

Prodi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Kota Bukittinggi Sumatera Barat

e-mail : cici.agustin2@gmail.com, elsisusanti78@gmail.com, erpidawati821@gmail.com

Artikel Diterima : 12 November 2022, Direvisi : 24 Maret 2023, Diterbitkan : 28 Maret 2023

ABSTRAK

Latar Belakang: Gambaran posisi keuangan dalam satu periode yang biasanya dapat diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas serta profitabilitas perusahaan merupakan pengertian laporan keuangan. Ditemukan bahwa RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi merupakan rumah sakit rujukan Covid-19 yang berarti akan ada peningkatan atau penurunan dalam kinerja keuangannya. **Tujuan:** Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019-2021. **Metodologi:** Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 menggunakan metode kuantitatif pendekatan deskriptif dengan teknik telaah dokumen. **Hasil:** yakni rasio likuiditas mengalami peningkatan tiap tahunnya, hasil rasio solvabilitas mengalami penurunan persentase dan hasil rasio rentabilitas mengalami kenaikan akan tetapi rumah sakit mengalami kerugian karena jumlah beban lebih besar daripada pendapatan. **Diskusi:** Hasil rasio keuangan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dapat dikatakan memuaskan, tetapi RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi diharapkan dapat meminimalisirkan beban-beban agar tidak terjadi lagi kerugian atau jumlah beban yang tinggi dibanding jumlah pendapatan. Dan diharapkan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dapat memanfaatkan laba, aset dan modalnya sehingga RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dalam kondisi laba.

Kata Kunci : kinerja keuangan, resiko keuangan

ABSTRACT

Background: The description of financial position in a period which can usually be measured by indicators of capital adequacy, liquidity and profitability of the company is the definition of financial statements. It was found that Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Hospital is a Covid-19 referral hospital which means there will be an increase or decrease in its financial performance. **Objective:** To find out how the financial performance at Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Regional General Hospital in 2019-2021. **Methodology:** This study was conducted in June 2022 using a quantitative method of descriptive approach with document review techniques. The results of the **study:** namely the liquidity ratio has increased every year, the results of the solvency ratio have decreased in percentage and the results of the profitability ratio have increased but hospitals experience losses because the amount of expenses is greater than revenue. **Discussion:** The financial ratio results of Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Hospital can be said to be satisfactory, but Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Hospital is expected to minimize expenses so that there are no more losses or high amounts of expenses compared to the amount of income. And it is hoped that Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Hospital can utilize its profits, assets and capital so that Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Hospital is in profit condition.

Keywords: financial performance, financial risk

PENDAHULUAN

WHO (*World Health Organization*) memaparkan rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (*komprehensif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pencegahan penyakit (*preventif*) kepada masyarakat. (Rikomah, 2017).

Peraturan Menteri Kesehatan Repunlik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 pada bab I ayat I disebutkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayananzkesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayananzrawat inap, rawat jalan, danzgawat darurat. (Kemenkes RI, 2020)

Informasi mengenai kondisi keuangan pada satu periode dapat dilihat dari laporan keuangan (V. I. Puspitasari et al., 2021). Adapun laporan keuangan yang biasanya dikenal yakni Laporan Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Laporan Posisi Keuangan. (Darmawati et al., 2020)

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisi sekaligus menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan, dikutip dari Ikatan Akuntansi Indonesia. (Ningtiyas, 2017)

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan, yang mana informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir, laporan keuangan adalah instrumen yang sangat penting untuk memperoleh informasi berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut, dengan begitu laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pengguna *(user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. (Hidayat, 2018).

Laporan Keuangan BLU rumah sakit disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan.Selain itu laporan keuangan BLU rumah sakit juga dapat dipergunakanzsebagai bahan untuk pengambilan keputusan. (Risna, 2017).

Kinerja keuangan ialah gambaran posisi keuangan dalam satu periode yang biasanya dapat diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas serta profitabilitas perusahaan. (Purnamasari, 2019)

Untuk mengukur kinerja keuangan maka dapat menggunakan 3 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas.(D. Puspitasari, 2018)

Rasio likuiditas yaitu salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisa dan mengiterpretasikan posisi keuangan jangka pendek. Rasio

Solvabilitas digunakan mengukur kemampuan finansial perusahaan agar memenuhi kewajibannya, baik jangka panjang ataupun jangka pendek pada saat likuidasi. rentabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. (Amri, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Anriani (2019) menunjukkan bahwa posisi keuangan dalam rasio likuiditas, rasio solvabilitas terbilang baik. Sedangkan hasil rasio profitabilitasnya kurang baik disebabkan rendahnya penjualan bersih. (Anriani, 2019)

Dalam penelitian Desy Dwi Avista Puspitasari (2018) mengenai Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan Di Rumah Sakit Umum Daerah RA. Kartini Jepara, posisi keuangan RSUD RA. Kartini Jepara dari tahun 2015-2016 pada rasio likuiditas bagus. Begitu juga dengan rasio solvabilitasnya yang baik. Namun untuk rasio rantabilitas rumah sakit mengalami kerugian. (D. Puspitasari, 2018)

Sejak 2019 RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi ialah salah satu rumah sakit rujukan Covid-19, yang merupakan alasan adanya penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana kinerja keuangan pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019-2021 (selama masa pandemi), apakah kinerjanya naik atau turun setiap tahunnya.

Manfaat penelitian ini sebagai pengaplikasian ilmu selama perkuliahan sehingga mengetahui manfaat laporan keuangan. Bagi rumah sakit dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Dan dapat dijadikan referensi/pembanding bagi peneliti lainnya.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada bulan Juni 2022. Sumber data diperoleh dari data primer yaitu hasil yang didapatkan dari karyawan bagian anggaran dan perbendaharaan rumah sakit, sedangkan data sekunder merupakan data profil rumah sakit dan laporan keuangan rumah sakit.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi langsung ke rumah sakit, metode dokumentasi dengan mengumpulkan data yang akan diteliti, dan metode telaah dokumen yaitu menganalisa laporan keuangan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kalkulator, alat tulis dan handphone. Analisa data penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas yang hasilnya dapat menggambarkan kinerja keuangan dalam penelitian.

Noeng Muhadjir menyebutkan defenisi analisis data sebagai cara mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan

berupaya mencari makna. (Rijali, 2018)

HASIL

1. Rasio Likuiditas

a) Rasio Lancar

Tabel 1
Hasil Rasio Lancar

Nama	Tahun		
	2019	2020	2021
Rasio Lancar	0,50%	0,56%	1,86%

Hasil perhitungan rasio lancar menunjukkan pada tahun 2019 mendapat 0,50% dan naik pada tahun 2020 menjadi 0,56% dan naik pada tahun 2021 menjadi 1,86%.

b) Rasio Cepat

Tabel 2
Hasil Rasio Cepat

Nama	Tahun		
	2019	2020	2021
Rasio Cepat	0,30%	0,28%	1,64%

Hasil perhitungan rasio cepat menunjukkan pada tahun 2019 mendapat 0,30% dan naik pada tahun 2020 menjadi 0,28% dan naik pada tahun 2021 menjadi 1,64%.

2. Rasio Solvabilitas

a) *Debt Ratio*

Tabel 3
Hasil *Debt Ratio*

Nama	Tahun		
	2019	2020	2021
Debt Ratio	0,15%	0,9%	0,9%

Hasil perhitungan *Debt Ratio* menunjukkan pada tahun 2019 0,15% menurun pada tahun 2020 dan 2021 menjadi 0,9%.

b) *Total Debt To Equity Ratio*

Tabel 4
Hasil *Total Debt To Equityt Ratio*

Nama	Tahun		
	2019	2020	2021
TDTER	0,17%	0,9%	0,10%

Hasil perhitungan *Total Debt To Equity Ratio* menunjukkan pada tahun 2019 0,17% menurun pada tahun 2020 0,9% dan naik 2021 menjadi 0,10%.

3. Rasio Rentabilitas

a) *Return On Assets*

Tabel 5
Hasil *Return On Assets*

Nama	Tahun		
	2019	2020	2021
ROA	-0,38%	-0,32%	-0,43%

Hasil perhitungan ROA menunjukkan pada tahun 2019 hasil -0,38%. Tahun 2020 naik menjadi -0,32% dan menurun pada tahun 2021 menjadi -0,43%.

b) *Return On Equity*

Tabel 6
Hasil *Return On Equity*

Nama	Tahun		
	2019	2020	2021
ROE	-0,44%	-0,35%	-0,47%

Hasil perhitungan ROE menunjukkan pada tahun 2019 -

0,44% meningkat pada tahun 2020 menjadi -0,35% dan menurun pada tahun 2021 menjadi -0,47%.

PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a) Rasio Lancar

Current Ratio ialah rasio yang mengukur bagaimana aset lancar dapat melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan.(Prihadi, 2019) Penelitian yang dilakukan oleh Syech Abdul Firmansyah Ali (2018) bahwa *current ratio* PT Surya Puzulindo Makassar dari tahun 2014, 2015 dan 2016 mengalami peningkatan. Yakni tahun 2014 *current ratio* 1.06%. Tahun 2017 *current ratio* naik menjadi 1,07%. Tahun 2018 naik sebesar 1,08%. (Firmansyah Ali, 2018).

Disimpulkan bahwa semakin tinggi *current ratio* yang didapatkan, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan untuk melunasi hutang perusahaan. Sama halnya dengan penelitian ini, angka *current ratio* dari tahun 2019 – 2021 mengalami kenaikan dikarenakan meningkatnya jumlah aset lancar dari tahun 2019 - 2021.

b) Rasio Cepat

Quick Ratio ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan aktiva lancar tanpa persediaan. (Arsita, 2021).

Penelitian yang dilakukan Syech Abdul Firmansyah Ali (2018) yaitu *quick ratio* PT Surya Puzulindo Makassar dari tahun 2014, 2015 dan 2016 tidak mengalami perubahan yakni sebesar 84.86%. (Firmansyah Ali, 2018)

Disimpulkan bahwa semakin tinggi angka *quick ratio* yang didapatkan, maka semakin bagus kinerja perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan menggunakan aset tanpa melibatkan persediaan. Dari penelitian ini *quick ratio* pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi mengalami peningkatan setiap tahunnya dikarenakan meningkatnya jumlah aset lancar dari tahun 2019 - 2021.

2. Rasio Solvabilitas

a) *Debt Ratio*

Debt Ratio ialah rasio untuk mengukur pengaruh hutang terhadap aktiva. (Arsita, 2021). Penelitian Diana Mandasari (2017) menunjukkan hasil *debt rationya* yaitu tahun 2013 0,42%, tahun 2014 0,54% dan tahun 2015 0,41%. (Mandasari, 2017)

Asumsi peneliti bahwa *debt ratio* digunakan untuk mengukur pengaruh hutang terhadap aset perusahaan. Artinya, jika persentase rasio rendah maka posisi keuangan perusahaan baik karena hutang yang dimiliki perusahaan semakin kecil. Dalam penelitian ini, adanya peningkatan persentase pada *debt ratio* karena peningkatan modal yang meningkat pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi setiap tahunnya.

b) *Total Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio ialah rasio untuk menilah utang dengan modal. (Arsita, 2021). Penelitian Diana Mandasari menunjukkan bahwa hasil *debt equity to ratio* pada tahun 2013 0,71%. Tahun 2014 1,15% dan tahun 2015 0,70%. (Mandasari, 2017)

Asumsi peneliti bahwa *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur pengaruh hutang mempengaruhi modal perusahaan. Artinya, jika persentase rasio rendah maka semakin baik posisi keuangan, karena hutang yang dimiliki perusahaan semakin kecil. Dalam penelitian ini peningkatan persentase pada *total debt to ratio* dikarenakan adanya peningkatan modal yang meningkat pada RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi setiap tahunnya.

3. Rasio Rentabilitas

a) *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets digunakan untuk melihat hasil atas jumlah aktiva yang dipakai perusahaan. (Arsita, 2021). Penelitian Diana Mandasari (2017) menunjukkan hasil ROA yakni tahun 2013 0,26%, tahun 2014 0,17% dan tahun 2015 0,36%. Asumsi peneliti jika perhitungan *Return On Assets* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga meningkat. Namun, jika *Return On Assets* mengalami penurunan berarti perusahaan kurang bagus dalam memanfaatkan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Penelitian yang penilis lakukan terdapat kerugian yang dialami RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi disebabkan oleh meningkatnya jumlah kunjungan Covid 19, karena RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi merupakan rumah sakit rujukan Covid 19.

b) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. (Arsita, 2021). Penelitian yang dilakukan Diana Mandasari (2017) menunjukkan hasil ROE yaitu tahun 2013 0,44% dan tahun 2014 menjadi 0,66% dan tahun 2015 menjadi 0,61%. Menurut asumsi penulis pada perhitungan *Return On Equity* yakni jika rasio mengalami peningkatan maka semakin meningkat nilai perusahaan. Penelitian yang penulis lakukan, adanya kerugian yang dialami RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi disebabkan oleh meningkatnya jumlah kunjungan Covid 19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rasio likuiditas pada posisi keuangan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019-2021 dalam posisi likuid (laba).
2. Rasio solvabilits pada posisi keuangan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019-2021 mengalami

penurunan setiap tahunnya, yang berarti posisi keuangannya baik.

3. Rasio rentabilitas pada posisi keuangan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi pada tahun 2019 - 2021 mengalami penurunan setiap tahunnya (rugi), yang disebabkan beban lebih tinggi daripada pendapatan rumah sakit. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin rendah pendapatan daripada beban maka perusahaan dikatakan defisit.

Saran

1. RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi diharapkan dapat meminimalisirkan beban-beban agar tidak terjadi lagi kerugian atau jumlah beban yang tinggi dibanding jumlah pendapatan.
2. Diharapkan RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dapat memanfaatkan laba, aset dan modalnya sehingga RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dalam kondisi laba.

KEPUSTAKAAN

Amri, M. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangann Pada PT. Incipna Indonesia. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangann Pada PT. Incipna Indonesia,11(1), 1–86.

Anriani, Y. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl A.P Pettarani Kota Makassar. 95.

Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan IlmuSosial, 2(1), 152–167.

Darmawati, D., Dizar, S., &Harahap, C. D. (2020). Peningkatan Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Himpunan Pengusaha Laundry Indonesia (Hipli). Jurnal Berdaya Mandiri, 2(2), 366–375. Https://Doi.Org/10.31316/Jbm.V2i2.696

Firmansyah Ali, S. A. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Surya Puzulindo Makassar.World Development, 1(1), 1–88.

Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia. https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004

Kemenkes RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit, 3, 1–80.

Mandasari, D. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang (Vol. 1, Issue .Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ningtiyas, J. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Riset & Jurnal Akuntansi, 2(1), 11–17.

Prihadi, T. (2019).Analisis Laporan Keuangan. PT Gramedia Pustaka Utama.

Purnamasari, L. (2019). Analisis Pengeluaran Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Keuangan. Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan, 7(1), 31–46.

Puspitasari, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah RA. Kartini Jepara tahun 2014-2016).

Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.

Rikomah, S. E. (2017). Farmasi Rumah Sakit. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Risna. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Dr. Tadjuddin Chalid, Mph Makassar. In Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Dr. Tadjuddin Chalid, Mph Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.